

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara langsung ke lapangan, serta bertemu langsung dengan Pendamping Lokal Desa (PLD), perangkat nagari, serta kelompok penerima manfaat program ketahanan pangan terkait dalam mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif yaitu menggambarkan peristiwa yang terjadi berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang-orang serta lingkungan yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata bukan angka.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif yang menuturkan serta menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung serta menyajikan data apa adanya. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif ini memusatkan pada masalah aktual sebagaimana pada saat penelitian berlangsung.¹ Penelitian ini adalah bentuk penelitian sosial yang memberikan nilai tambah pengetahuan mengenai Pendampingan Program Ketahanan Pangan oleh Pendamping Lokal Desa (PLD) di Nagari Tanjung Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

¹ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm 6

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Tanjung Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Alasan peneliti memilih dan menetapkan Nagari Tanjung sebagai lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nagari Tanjung merupakan nagari yang terletak di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung yang memiliki potensi sumber daya alam dan pengembangan pada sektor pertanian. Kemudian nagari ini memiliki kegiatan pendampingan yang efektif terhadap program desa dalam meningkatkan ketahanan pangan yang dilakukan oleh Pendamping Lokal Desa, dengan itu membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini.
2. Nagari Tanjung memiliki potensi untuk meningkatkan ketahanan pangan. Dalam meningkatkan ketahanan pangan pemerintah desa memiliki program desa lapangan yang tidak terlepas dari pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Lokal Desa (PLD).
3. Pendampingan yang dilakukan Pendamping Lokal Desa (PLD) Pendamping Lokal Desa memiliki peranan yang sangat penting karena kinerjanya yang efektif dalam mendampingi nagari dan masyarakat dalam mengelola pertanian melalui program ketahanan pangan serta memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan.

C. Informan Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi terkait masalah yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti harus memastikan informasi tersebut akurat, relevan,

dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam proses pengumpulan informasi, peneliti memerlukan bantuan dari beberapa informan, yaitu individu yang berperan sebagai pemberi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih informan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian agar data yang diperoleh benar-benar relevan dan mendukung tujuan penelitian. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Memiliki peran dalam objek penelitian

Informan yang dipilih adalah individu yang memiliki tugas dan fungsi dalam pelaksanaan Program Ketahanan Pangan, seperti:

- a. Perangkat Nagari Tanjung (Wali Nagari dan Sekretaris)
- b. Pendamping Lokal Desa (PLD)
- c. Ketua dan anggota kelompok tani penerima manfaat

2. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan

Informan harus memiliki keterlibatan langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan program ketahanan pangan.

3. Dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

Dipilih individu yang benar-benar memahami permasalahan dan solusi dalam program ketahanan pangan di Nagari Tanjung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan mengenai kegiatan Pendampingan Program Ketahanan Pangan oleh Pendamping Desa di Nagari Tanjung, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah cara memperoleh pengetahuan secara menyeluruh. Hal ini disebabkan, oleh fakta bahwa sebagian besar ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu informasi yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan Marshall menyatakan bahwa observasi dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat mengetahui perilaku dan makna dari perilaku.¹ Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data utama. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengidentifikasi fenomena yang relevan dengan topik yang dikaji. Peneliti berperan sebagai pengamat non-partisipan, di mana peneliti hanya mencatat aktivitas yang terjadi tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Observasi dilakukan secara terstruktur, dengan menggunakan panduan observasi yang telah dirancang sebelumnya untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Durasi dan frekuensi observasi disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, serta dilakukan dalam beberapa tahap untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi kegiatan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan program ketahanan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.64

pangan yang dilakukan oleh Pendamping Lokal Desa (PLD). Peneliti lebih berfokus dalam mengamati kegiatan Pendamping Lokal Desa (PLD) dalam mendampingi desa dan kelompok penerima manfaat dalam setiap tahapan kegiatan program ketahanan pangan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai bentuk interaksi verbal langsung antara dua orang atau lebih dalam situasi tatap muka. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi atau pernyataan dari individu yang menjadi subjek penelitian, yang berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, pendapat, serta keyakinan mereka.² Menurut James A. Black dalam Dean J. Champion, metode wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.³ Sedangkan menurut Nawawi dalam W. Gulo wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan diskusi tanya jawab antara peneliti sebagai pencari informasi dengan informan sebagai sumber informasi.⁴

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada 5 (lima) orang informan tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Wali Nagari Tanjung Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan Program Karya Tunai Desa yang berfokus untuk meningkatkan ketahanan pangan di nagari tersebut.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta, Rajawali Pers, 2012. H. 37-38

³ Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* Cet.2. (Jakarta: Refika Aditama, 1999), hal. 306.

⁴ W. Gulo, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Sarana Indonesia, 2002) hal.199

- b. Pendamping Lokal Desa (PLD) Nagari Tanjung yang memiliki peran dalam mendampingi proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan dari kegiatan pendampingan program ketahanan pangan.
- c. Ketua dan anggota kelompok tani yang menjadi masyarakat binaan atau sasaran dan memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan dan pemanfaatan dari kegiatan pendampingan program ketahanan pangan oleh Pendamping Desa Nagari Tanjung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, arsip, tulisan, angka, gambar, laporan, serta keterangan lain yang dapat mendukung penelitian. Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat validitas data dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pendampingan program ketahanan pangan oleh Pendamping Lokal Desa (PLD) Nagari Tanjung.⁵ Data dikumpulkan dengan cara menelaah berbagai dokumen yang relevan, lalu memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif dalam pelaksanaan pendampingan program ketahanan pangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya mengelola data dan menyusun data secara sistematis dan terstruktur, baik melalui observasi, wawancara maupun melalui temuan-temuan lainnya. Teknik analisis data yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini, yaitu dengan mendeskripsikan suatu keadaan ataupun

⁵ Sugiyono, op. cit., h.240

kondisi objek melalui kata-kata dan pengamatan dan bukan berbentuk dalam angka-angka.⁶ Dengan demikian, dalam menghasilkan data yang akurat dan objektif sesuai dengan tujuan di dalam penelitian ini, yaitu data yang didapatkan dari lokasi penelitian baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder yang baik akan diolah melalui 3 (tiga) teknik analisis data menurut Milles dan Huberman, diantaranya:

1. Reduksi data, yaitu proses memutuskan untuk fokus menyelesaikan abstraksi data dan mengubah data mentah yang didapatkan berdasarkan catatan di lapangan. Di dalam peneliti ini, data-data yang akan direduksi nantinya adalah data-data yang telah peneliti peroleh dalam jumlah yang besar melalui informan yang ada di Nagari Tanjung, yang akan peneliti pilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Penyajian data, yaitu setelah memperoleh data yang berfokus pada penelitian ini, peneliti akan membuat analisa dengan menyajikan data, sehingga lebih mudah untuk mengetahui apa saja yang telah terjadi dengan merencanakan pekerjaan berikutnya. Di dalam penelitian ini, data-data yang telah direduksikan akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan analisa sesuai dengan kondisi dan fakta yang ada dalam kegiatan pendampingan program ketahanan pangan di Nagari Tanjung.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu menyimpulkan data yang diperoleh sebelumnya berdasarkan dari data yang telah direduksi.⁷ Dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 244

⁷ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Sumber tentang Metode-Metode baru*. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1984), hal 2

penelitian ini data yang telah direduksi dan disajikan, akan disimpulkan untuk mengetahui akhir dari data yang telah dideskripsikan sebelumnya.

